

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga telah lama menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai bentuk hiburan tetapi juga sebagai sarana dalam membangun identitas sosial dan budaya di kalangan masyarakat. Olahraga dapat menyentuh banyak aspek kehidupan, termasuk politik. Hubungan antara olahraga dan politik menjadi erat, keduanya saling mempengaruhi dan mendukung (Alatas & Sutanto, 2018). Olahraga, terutama voli memiliki basis penggemar yang besar di Indonesia dan mampu menarik perhatian lintas generasi termasuk generasi muda sebagai pemilih potensial dalam pemilu.

Salah satu contoh nyata penggunaan olahraga dalam strategi komunikasi politik adalah Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), Ketua Umum Partai Demokrat yang berperan sebagai komunikator politik bagi anggota Partai Demokrat (Mashitoh, 2022). AHY bertanggung jawab untuk menciptakan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik partainya. Salah satu strategi yang menarik perhatian adalah keterlibatan AHY dalam olahraga, khususnya voli. Olahraga ini menjadi media untuk menjangkau masyarakat luas sekaligus mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif.

Dengan melibatkan olahraga, AHY dan Partai Demokrat bukan hanya mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif, tetapi juga menciptakan program untuk berinteraksi dengan masyarakat secara langsung dan lebih personal. Menurut Danyel Reiche sektor olahraga adalah tempat yang sempurna untuk mentransmisikan pesan kepada publik. Reiche juga berpendapat bahwa olahraga memiliki daya tarik yang kuat untuk menarik massa dalam jumlah yang besar sehingga sangat cocok untuk mengalihkan perhatian publik dari isu-isu lain (dalam Sarjono 2017).

**Gambar 1. 1 Keterlibatan AHY di Proliga**



Sumber: Instagram @agusyudhoyono

Gambar di atas menunjukkan keterlibatan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dalam Proliga. Pemilihan voli sebagai sarana komunikasi politik yang dilakukan oleh AHY dan Partai Demokrat didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, voli memiliki penggemar yang besar dan dimainkan di berbagai level, baik amatir maupun profesional. Kedua, voli merupakan olahraga yang populer di Indonesia. Dengan mendukung dan mengembangkan olahraga voli melalui Proliga, AHY dan Partai Demokrat bertujuan untuk menciptakan citra positif sebagai partai yang peduli terhadap perkembangan olahraga nasional. Langkah ini sejalan dengan strategi komunikasi politik yang efektif dalam membangun hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan popularitas partai (Alatas dan Sutanto 2018).

Salah satu langkah yang efektif digunakan oleh Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dalam menggunakan olahraga sebagai alat komunikasi politik adalah dengan mendukung dan menjadi pembina klub bola voli Lavani di kabupaten Bogor (Hardiantaro & Rendika Ferri, 2022). Klub ini didirikan oleh sang ayah yaitu Susilo Bambang Yudhoyono, mantan presiden Indonesia. Klub Lavani didirikan sebagai bentuk penghormatan kepada mendiang istrinya yaitu Ani Yudhoyono. Nama Lavani sendiri merupakan gabungan dari kata "Love" dan "Ani", memiliki arti sebagai bentuk cinta dari SBY kepada sang istri. Klub ini berkembang dengan cepat dan menjadi salah satu klub voli yang

sukses di Indonesia, dengan memenangkan Proliga selama dua tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2022-2023. Keberhasilan Lavani ini memberikan dampak besar bagi citra Partai Demokrat mengingat keterlibatan AHY sebagai salah satu tokoh utama klub tersebut (Rully Fauzi, 2022).

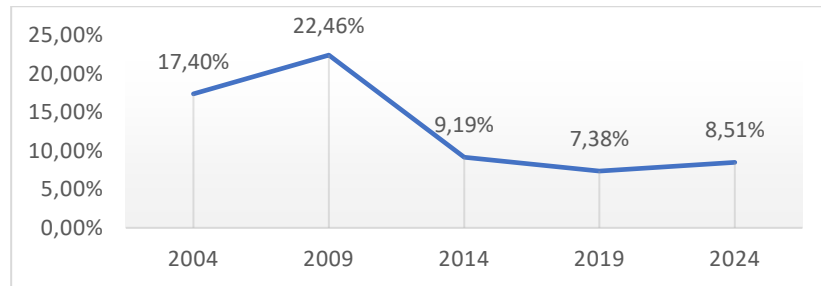
Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dan Partai Demokrat telah mengadakan berbagai kegiatan olahraga, termasuk turnamen voli baik di tingkat lokal maupun nasional. Salah satu yang paling menonjol adalah turnamen “AHY Cup” yang telah diadakan di berbagai daerah baik tingkat lokal maupun nasional. Turnamen ini tidak hanya diselenggarakan sebagai ajang kompetisi olahraga tetapi juga sebagai bagian dari bentuk perayaan hari jadi Partai Demokrat (Mulyono, 2023). Pada pemilu 2024, kegiatan serupa diadopsi oleh para calon anggota legislatif Partai Demokrat sebagai strategi kampanye mereka. Mereka menyelenggarakan turnamen voli di berbagai daerah dengan tujuan untuk menarik perolehan suara dan mendapatkan dukungan.

Turnamen ini menjadi efektif untuk mendekatkan calon legislatif dengan masyarakat. Selain itu, Ketua PBVSI di Kabupaten Bogor ikut terlibat dalam membangkitkan gairah voli dengan mengadakan kegiatan turnamen “Bupati Cup 2023”. Diikuti oleh Ketua DPC Partai Demokrat di Kabupaten Bogor yang juga sebagai anggota DPRD Jawa Barat bertekad untuk menjadikan olahraga voli sejajar dengan futsal dan basket yang banyak diminati oleh kalangan remaja. Maka, dengan mengadakan banyak kegiatan voli di Kabupaten Bogor akan meningkatkan animo masyarakat terhadap olahraga voli (Pahrudin, 2023).

Namun, sebelum AHY menjabat menjadi ketua Partai Demokrat, partai tersebut dipimpin oleh sang ayah Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Di lihat pada era kepemimpinan SBY banyak terjadi kasus korupsi dan menjadi kasus paling progresif di seluruh dunia. Banyak kader Partai Demokrat yang bermasalah dengan KPK, sapu bersih KPK telah mengurung elektabilitas Partai Demokrat hingga titik terendah (Setiawan, 2019). Dengan berbagai kasus dan konflik mengakibatkan penurunan dan peningkatan citra Partai Demokrat bisa

di lihat dari beberapa data pemilu di Kabupaten Bogor pada tahun 2004, 2009, 2014, 2019 dan 2024.

**Gambar 1. 2 Tingkat Perolehan Suara Partai Demokrat Pada Pemilu di Kabupaten Bogor**

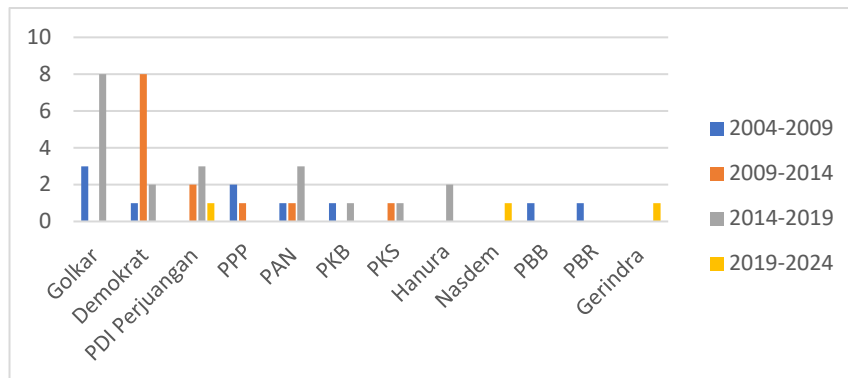


Sumber: kpu.go.id

Dari data yang disajikan pada grafik di atas menunjukkan hasil perolehan suara pada pemilu tahun 2004 di Kabupaten Bogor, Partai Demokrat berhasil mendulang 17,40% juta suara dari total suara sah. Pada pemilu kedua di tahun 2009, Partai Demokrat berhasil meraih 22,46% suara sah di Kabupaten Bogor hal ini menjadi momen puncak Partai Demokrat dan didorong oleh popularitas SBY yang menjabat menjadi presiden kala itu. Pada pemilu ketiga di tahun 2014, Partai Demokrat mengalami penurunan suara dibandingkan pemilu sebelumnya dengan hanya memperoleh suara sebesar 9,19% dari suara sah. Pada pemilu 2019 Partai Demokrat memperoleh suara sekitar 7,38% suara. Pada pemilu 2024 yang baru saja digelar Partai Demokrat mengalami kenaikan perolehan suara di Kabupaten Bogor dengan perolehan suara sekitar 8,41%. Hal ini menunjukkan penurunan dan peningkatan perolehan suara Partai Demokrat di Kabupaten Bogor (Kusnandar, 2022).

Penurunan perolehan suara Partai Demokrat terjadi akibat skandal korupsi yang terjadi pada anggota dan petinggi Partai Demokrat selama sepuluh tahun terakhir, di mana telah merusak reputasi partai tersebut dan menurunkan elektabilitasnya (Setiawan, 2019). Beberapa survei menunjukkan banyaknya kasus korupsi yang terjadi membuat masyarakat tidak percaya lagi pada partai politik. Adapun dinamika kasus korupsi partai politik pada periode 2004-2009, 2009-2014, 2014-2019 dan 2019-2024.

**Gambar 1. 3 Dinamika Kasus Korupsi Partai Politik di Indonesia**



Sumber: katadata.co.id

Dari data grafik yang disajikan di atas, Partai Demokrat mengalami kasus korupsi tertinggi dari 2009-2014 dengan jumlah 8 kasus. Partai Golkar kemudian mengalami peningkatan kasus dari tahun 2014 hingga 2019. Pada tahun 2019-2024 PDI Perjuangan mengalami peningkatan dengan 3 kasus. Namun, pada tahun berikutnya jumlah kasus berkurang PPP, PAN, Hanura, dan Nasdem memiliki jumlah kasus yang lebih sedikit dan tersebar tidak merata di berbagai periode. PKS, PBB, PBR dan Gerindra memiliki jumlah kasus korupsi yang paling sedikit hanya satu dalam periode yang dikaji (Prabowo, 2021). Data tersebut dapat dianalisis bahwa semakin berkuasa partai politik akan semakin banyak terjerat kasus korupsi menteri dan anggota DPR Golkar dan Demokrat yang paling banyak melakukan kasus korupsi ketika kedua partai tersebut mendominasi kursi kekuasaan (Lidwina, 2023).

Maka, ketika Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menjadi ketua Partai Demokrat, ia harus mencari strategi baru untuk membangun dan memperbaharui citra partai mereka. Penggunaan strategi komunikasi politik yang inovatif dan relevan menjadi hal yang sangat krusial. Penggunaan olahraga, khususnya voli sebagai alat komunikasi politik oleh AHY merupakan pendekatan yang unik untuk ditinjau lebih jauh. Olahraga voli dengan popularitasnya yang luas, menawarkan program yang potensial untuk bisa mencapai tujuan tersebut dan memperbaiki citra dan elektabilitas Partai Demokrat yang merosot karena kasus korupsi.

Banyak penelitian sebelumnya yang telah mengkaji strategi komunikasi politik melalui berbagai cara untuk melakukan komunikasi dan menyerap aspirasi masyarakat. Media sosial bisa digunakan untuk membentuk citra positif anggota legislatif dan partai politik. Contohnya, Partai Golkar menggunakan strategi komunikasi politik melalui media sosial untuk menaikkan citra positif partai (Meifilina, 2021). Ada penelitian dari Ismawardi (2020) yang menjelaskan mengenai peran olahraga sebagai strategi peningkatan komunikasi dan elektabilitas DPRD Banda Aceh. Andi (2021) menjelaskan penggunaan strategi komunikasi politik melalui saluran komunikasi kelompok, organisasi, massa dan media sosial untuk meningkatkan strategi komunikasi politik PDI Perjuangan dalam pemilu legislatif 2019.

Namun, penelitian ini akan menganalisis lebih dalam mengenai strategi komunikasi politik yang dijalankan oleh AHY melalui olahraga voli. Serta menganalisis bahwa olahraga bisa dijadikan sebagai strategi komunikasi politik untuk menarik massa dalam jumlah yang besar. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami dinamika dan efektivitas strategi komunikasi politik dalam pembangunan citra positif partai yang ada di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap studi komunikasi politik di Indonesia dan praktis bagi para partai politik dalam memanfaatkan olahraga sebagai alat komunikasi yang strategis.

## **B. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menggunakan olahraga voli, khususnya melalui Lavani sebagai strategi komunikasi politik?
- 2) Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dari strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) melalui olahraga?

### **C. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui penggunaan strategi komunikasi politik melalui kegiatan olahraga voli khususnya Lavani yang dilakukan oleh Agus Harimurti Yudhoyono (AHY)
- 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penggunaan strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) melalui olahraga voli.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

#### **a) Manfaat Akademis**

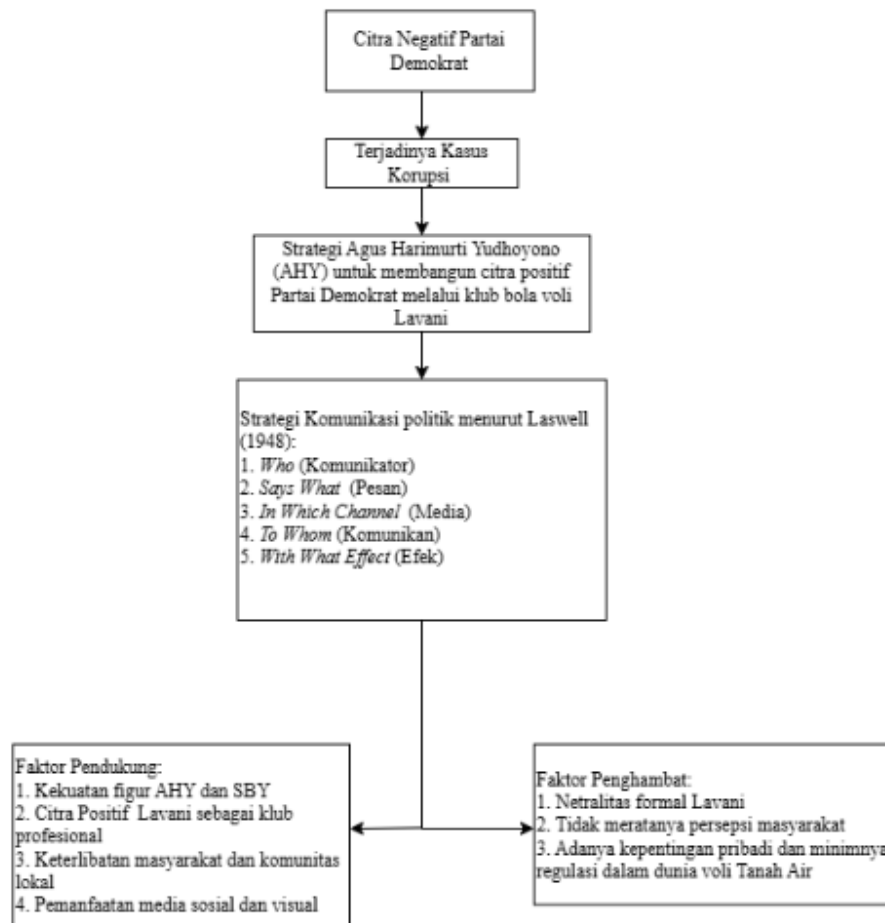
1. Menjadi sebuah ide dan menghadirkan penelitian terbaru dalam pengembangan penelitian mengenai olahraga dan politik
2. Memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis untuk meningkatkan kemampuan mengenai komunikasi politik.
3. Memperkaya dan memperluas keilmuan di bidang politik yang dapat dikembangkan di masa depan.

#### **b) Manfaat Praktis**

1. Memberikan ide dan sumbangan pemikiran bagi praktisi politik, pengamat politik, dan pengurus Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) sehingga dapat meningkatkan perkembangan pengetahuan mengenai politik dan olahraga voli khususnya.
2. Memperluas wawasan bagi Partai Demokrat dan partai lain mengenai strategi komunikasi politik melalui olahraga untuk mendapatkan perolehan suara dengan mengadakan kegiatan olahraga voli dan mendapatkan dukungan dari masyarakat.
3. Bagi peneliti diharapkan akan menjadi manfaat dan sebagai cara untuk memperdalam dan mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan maksimal.

## E. Kerangka Berpikir

Gambar 1.4 Kerangka Berpikir



Sumber: Peneliti

Dari kerangka berpikir yang disajikan di atas, menjelaskan bagaimana citra negatif Partai Demokrat yang disebabkan oleh skandal kasus korupsi oleh beberapa anggota Partai Demokrat. Untuk memperbaiki citra negatif tersebut Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menggunakan strategi komunikasi politik melalui klub bola voli Lavani sebagai alat atau media untuk memperbaiki citra partai.

Kerangka ini menggunakan teori strategi komunikasi Laswell (1948) yang meliputi lima unsur yaitu *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*. Keseluruhan lima unsur tersebut akan bermuara

pada tujuan akhir, yaitu perubahan citra Partai Demokrat di mata masyarakat dan hasil dari proses komunikasi politik diharapkan mampu meningkatkan persepsi positif terhadap partai dan melihat bagaimana dampak dari olahraga terhadap citra dalam jangka panjang dan apakah masyarakat mengaitkan hal ini dengan partai secara positif.

Namun, dalam penggunaan strategi ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung meliputi, kekuatan figur AHY dan SBY, citra positif Lavani sebagai klub profesional, keterlibatan masyarakat dan komunitas lokal dalam aktivitas Lavani, dan pemanfaatan media sosial dan visual untuk menyebarkan pesan politik secara aktif.

Selanjutnya, faktor penghambat dari strategi ini adalah netralitas internal Lavani, tidak meratanya persepsi masyarakat yang disebabkan oleh rendahnya literasi terhadap klub olahraga sebagai alat komunikasi politik, dan terakhir yaitu minimnya regulasi dan perhatian dari pemerintah terhadap dunia voli di Indonesia.

Dengan demikian, kerangka berpikir ini akan menegaskan bahwa strategi komunikasi politik melalui pendekatan non-konvensional seperti olahraga dapat menjadi alat alternatif yang efektif dalam membangun citra partai politik, khususnya di tengah krisis kepercayaan akibat skandal korupsi pada masa lalu.